

SKRIPSI

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE*
DISCLOSURE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR DI BEI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : DEWA AYU DIMITHA NIRANJANI
NIM : 2115644122

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100 YANG TERDAFTAR DI BEI

Dewa Ayu Dimitha Niranjani
2115644122

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Environmental, Social, Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Latar belakang penelitian ini adalah adanya inkonsistensi antara ekspektasi teoretis (teori *stakeholder*, legitimasi, dan sinyal) yang menyatakan bahwa pengungkapan ESG akan meningkatkan nilai perusahaan, dengan realitas empiris di pasar modal yang menunjukkan variasi, bahkan penurunan nilai saham pada beberapa perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan. Penelitian kuantitatif kausal ini menggunakan data sekunder berupa laporan keberlanjutan dan laporan tahunan dari 55 perusahaan sampel, menghasilkan 165 observasi. Analisis pada penelitian ini menggunakan aplikasi *EViews 12*, teknik analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pemilihan model *Random Effect* berdasarkan uji *Chow*, *Hausman*, dan *Lagrange Multiplier*. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji parsial (Uji T) dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa (1) *Environmental Disclosure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (2) *Social Disclosure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan; (3) *Governance Disclosure* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor di Indonesia masih cenderung memprioritaskan informasi keuangan dan kinerja bisnis yang *tangible*, serta kualitas pengungkapan ESG yang mungkin belum sepenuhnya relevan atau terstandarisasi. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 24,56% menunjukkan bahwa variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, sementara sisanya sebesar 75,44% dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan pemahaman bahwa efektivitas pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan tidak hanya didukung oleh teori-teori relevan, tetapi juga sangat bergantung pada persepsi investor dan kualitas pengungkapan di pasar yang sedang berkembang.

Kata Kunci: *Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Nilai Perusahaan, Perusahaan Indeks KOMPAS 100*

THE EFFECT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE DISCLOSURE ON COMPANY VALUE IN KOMPAS 100 INDEX COMPANIES LISTED ON INDONESIA STOCK EXCHANGE

Dewa Ayu Dimitha Niranjani
2115644122

(Bachelor of Managerial Accounting Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

This study analyzes the effect of Environmental, Social, Governance Disclosure on company value in KOMPAS 100 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2022-2024. The background of this study is the inconsistency between theoretical expectations (stakeholder theory, legitimacy, and signaling) which suggest that ESG disclosure will increase company value. However, empirical reality in the capital market shows variations, with some companies experiencing a decline in stock value despite having published sustainability reports. The objective of this study is to identify and analyze the influence of these three variables on company value. This quantitative causal study uses secondary data in the form of sustainability reports and annual reports from 55 sample companies, resulting in 165 observations. The analysis in this study uses the EViews 12 application, with data analysis techniques employing panel data regression using the Random Effect model selected based on the Chow, Hausman, and Lagrange Multiplier tests. Hypothesis testing was conducted using partial tests (T-tests) and coefficient of determination tests (R²). The results of the partial tests (T-tests) indicate that (1) Environmental Disclosure has a non-significant negative impact on company value; (2) Social Disclosure has a non-significant negative impact on company value; (3) Governance Disclosure has a significant positive impact on company value. This indicates that investors in Indonesia still tend to prioritize tangible financial information and business performance, while the quality of ESG disclosure may not yet be fully relevant or standardized. The coefficient of determination (R²) of 24.56% indicates that the variation in company value can be explained by the three independent variables, while the remaining 75.44% is explained by other factors outside the model. The contribution of this research is to provide an understanding that the effectiveness of sustainability reporting disclosure on company value is not only supported by relevant theories but also highly dependent on investor perceptions and disclosure quality in emerging markets.

Keywords: Environmental Disclosure, Social Disclosure, Governance Disclosure, Company Value, KOMPAS 100 Index Companies

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstrak.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori.....	12
B. Kajian Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	31
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	54
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi Harga Saham.....	5
Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	30
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	46
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Hausman</i>	47
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	53



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	23
Gambar 2.2 Model Hipotesis	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Indeks GRI <i>Standard Series 300 (Environmental Disclosure)</i>	67
Lampiran 2: Indeks GRI <i>Standard Series 400 (Social Disclosure)</i>	68
Lampiran 3: Indeks GRI <i>Standard Series 2 (Governance Disclosure)</i>	70
Lampiran 4: Hasil Perhitungan Data Penelitian.....	71
Lampiran 5 : <i>Output</i> Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	76
Lampiran 6 : <i>Output</i> Hasil Uji <i>Chow</i>	77
Lampiran 7 : <i>Output</i> Hasil Uji <i>Hausman</i>	78
Lampiran 8 : <i>Output</i> Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	79
Lampiran 9 : <i>Output</i> Hasil Uji Regresi Data Panel.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi secara global mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, hal ini didukung oleh kemajuan teknologi di era digital saat ini. Teknologi yang terus berkembang telah membawa dampak yang signifikan terhadap kemudahan aksesibilitas dalam melaksanakan kegiatan ekonomi. Pemanfaatan *platform* digital memungkinkan masyarakat untuk melaksanakan berbagai kegiatan ekonomi, salah satunya berinvestasi dengan lebih mudah dan cepat melalui Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek adalah entitas hukum yang menyelenggarakan serta memfasilitasi aktivitas jual beli efek di pasar modal. Apabila ditinjau dari perspektif ekonomi mikro, maka bursa efek dapat memberi manfaat bagi para emiten untuk memperoleh modal guna mendukung kegiatan usaha suatu emiten. Sementara jika ditinjau dari sudut pandang ekonomi makro, maka bursa efek memiliki peran krusial dalam menggerakkan perekonomian suatu negara.

Perusahaan berupaya keras guna menarik antusiasme para investor untuk menanamkan modal pada efek yang telah mereka terbitkan. Salah satu daya tarik utama yang dilihat oleh investor sebelum menginvestasikan modal mereka yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan juga mencerminkan seberapa baik suatu entitas bisnis menciptakan nilai dan kekayaan bagi para pemangku kepentingan. Nilai perusahaan tidak hanya terbatas pada representasi dari total aset perusahaan, tetapi lebih merupakan refleksi dari kualitas strategi bisnis,

kinerja operasional, dan daya saing di pasar (Heldayat dan Sulfitri, 2025).

Peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Pasaribu et al. (2020), terdapat dua faktor keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, terdiri dari struktur modal, *asset growth*, dan profitabilitas. Sedangkan untuk faktor eksternal terdiri dari inflasi dan kurs. Selain faktor keuangan, terdapat penelitian yang membuktikan bahwa faktor-faktor non-keuangan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian terkait faktor-faktor non keuangan, nilai perusahaan dapat dicerminkan dari harga saham di pasar modal, jika nilai suatu perusahaan relatif tinggi maka umumnya akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi yang dapat digunakan sebagai sumber dana bagi perusahaan.

Penyebaran informasi pada era digital saat ini sangatlah cepat, baik informasi positif maupun negatif. Informasi yang mengindikasikan hal-hal positif terkait perusahaan bertindak sebagai sinyal positif yang dapat menyebabkan kepercayaan investor meningkat. Begitupun sebaliknya, penyebaran informasi negatif mengenai perusahaan akan memberi sinyal negatif yang berpotensi memengaruhi kepercayaan investor kepada perusahaan. Kondisi seperti ini dapat mengakibatkan penurunan harga saham dan yang nantinya berdampak secara keseluruhan terhadap nilai peningkatan perusahaan (Pratama dan Astuti, 2024).

Nilai Perusahaan dapat dilihat dari harga saham maupun profitabilitas, Akan tetapi, penelitian ini menggunakan harga saham sebagai indikator nilai

perusahaan, dikarenakan harga saham dianggap sebagai refleksi dari kinerja perusahaan di pasar modal. Harga saham adalah indikator yang paling sensitif dan dinamis dalam pasar modal. Apabila sebuah perusahaan melakukan praktik yang tidak etis, maka investor dapat menjual sahamnya, sehingga langsung berdampak pada penurunan harga saham, akan tetapi profitabilitas perusahaan masih tetap stabil.

Nilai suatu perusahaan yang relatif tinggi maka umumnya akan membuat para investor tertarik untuk berinvestasi, sehingga dapat digunakan sebagai sumber dana bagi perusahaan. Nilai perusahaan juga tercermin dari citra positif yang dimiliki perusahaan publik masyarakat, sehingga masyarakat terdorong untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Effendi, 2021). Perusahaan perlu memberi sinyal positif kepada para pemangku kepentingan untuk menghindari terjadinya konflik, hal ini penting karena pertumbuhan ekonomi yang pesat sering kali beriringan dengan dampak lingkungan yang semakin besar akibat aktivitas operasional bisnis perusahaan.

Saham yang diperjualbelikan di BEI dikelompokkan kedalam indeks-indeks, salah satunya yaitu saham indeks KOMPAS 100. Saham-saham indeks KOMPAS 100 dikenal sebagai saham dengan likuiditas dan kapitalisasi cukup tinggi, serta fundamental dan kinerja yang kuat. Saham ini mencakup berbagai sektor mulai dari sektor perbankan, konsumsi, pertambangan, teknologi, dan lain sebagainya. Investor dan para pelaku di pasar modal sering kali menggunakan saham Indeks KOMPAS 100 untuk acuan dalam menganalisis saham dan untuk mengamati perkembangan pasar saham Indonesia secara

lebih komprehensif.

Perusahaan dalam memperdagangkan sahamnya di bursa tentu wajib untuk tetap menjalankan prinsip keterbukaan informasi, dimana informasi yang dipaparkan harus akurat, transparan dan *on time* kepada publik. Ketika perusahaan gagal dalam mematuhi prinsip tersebut maka kepercayaan publik akan tergerus. Dilansir dari website berita www.ruzkaindonesia.com banyak perusahaan yang melantai di pasar modal karena hanya menjadikan IPO sebagai tujuan akhir. Perusahaan yang mengabaikan prinsip keberlanjutan akan berdampak buruk pada reputasi saham di BEI. Akan tetapi, perusahaan indeks Kompas 100 masih banyak yang tidak memiliki kesadaran untuk rutin menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Sudah seharusnya perusahaan mampu memberikan laporan yang menunjukkan bahwa perusahaan bekerja dengan baik dan tidak hanya mengejar tingkat profit yang tinggi tetapi memperhatikan segala aspek. Hal seperti ini yang dapat menimbulkan nilai perusahaan menjadi berkurang sehingga belum tercapainya nilai yang diinginkan oleh perusahaan, investor, serta masyarakat dan pihak lain yang memiliki kepentingan terkait informasi perusahaan.

Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 menegaskan bahwa mulai tahun 2021, seluruh perusahaan wajib untuk membuat dan melaporkan laporan keberlanjutan yang didalamnya mengatur agar perusahaan publik wajib membuat laporan keberlanjutan sebagai bentuk keterbukaan kepada masyarakat, bahwa bisnis yang dijalankan telah selaras dengan kepentingan umum dan lingkungan (Suharto et al., 2024). Apabila dikaitkan dengan teori

yang relevan di penelitian ini yaitu teori pemangku kepentingan, sinyal dan legitimasi, seharusnya perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan dapat meningkatkan kepercayaan investor, dilegitimasi masyarakat sehingga dapat mencerminkan sinyal positif dan sejalan dengan nilai perusahaan yang meningkat, terlihat dari peningkatan harga saham suatu perusahaan.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti menggambarkan bahwa perusahaan yang sudah menerbitkan laporan keberlanjutan akan sejalan dengan peningkatan harga saham, namun hal tersebut tidak selalu sama. Sejumlah perusahaan justru menunjukkan tren penurunan harga saham meskipun telah melaporkan laporan keberlanjutan perusahaan. Berikut tabel observasi harga saham perusahaan yang telah menerbitkan laporan keberlanjutan.

Tabel 1.1
Hasil Observasi Harga Saham

No	Kode	Tahun	Harga Saham
1	ADRO	2023	1.360
		2024	1.200
2	ASII	2023	5.650
		2024	4.900
3	BMRI	2023	6.050
		2024	5.700
4	BBCA	2023	9.400
		2024	9.675
5	CMRY	2023	4.010
		2024	5.400
6	ICBP	2023	10.575
		2024	11.375

Sumber : *Website* Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel hasil observasi harga saham diatas, terlihat bahwa perusahaan dengan kode emiten ADRO, ASII dan BMRI merasakan harga

saham turun walaupun sudah menerbitkan laporan keberlanjutan. Sedangkan perusahaan dengan kode emiten BBKA, CMRY, dan ICBP mengalami kenaikan harga saham sesuai dengan teori pendukung pada penelitian ini. Kondisi ini menandakan adanya gap antara ekspektasi teoretis berupa teori-teori pendukung dengan realitas di pasar modal dan hasil empirik, serta menunjukkan bahwa apresiasi investor terhadap laporan keberlanjutan belum optimal.

Fenomena yang diamati memicu ketertarikan peneliti untuk melakukan studi lebih mendalam dengan menggunakan variabel *Environmental, Social, Governance Disclosure*. Variabel *Environmental, Social, Governance Disclosure* dipilih karena mencakup aspek-aspek keberlanjutan yang diyakini secara teoretis berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan variabel non-keuangan seperti ESG dalam penelitian ini didasarkan pada tiga teori utama. Teori pertama yaitu teori *stakeholder*, menjelaskan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti karyawan, pelanggan, pemasok, masyarakat, dan lingkungan. Pengungkapan ESG adalah cara perusahaan untuk menunjukkan akuntabilitasnya kepada para *stakeholder* ini, yang pada gilirannya dapat meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan. Selanjutnya teori legitimasi menyatakan bahwa perusahaan beroperasi dalam suatu sistem sosial dan harus bertindak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Pengungkapan ESG membantu perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat dengan

menunjukkan bahwa mereka peduli terhadap isu-isu sosial dan lingkungan. Serta teori sinyal yang menjelaskan bahwa pengungkapan informasi non-keuangan seperti ESG dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kualitas manajemen dan prospek masa depan perusahaan. Perusahaan dengan kinerja ESG yang baik dapat dianggap lebih stabil dan memiliki risiko yang lebih rendah, sehingga menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Tren mengenai ESG kini marak berkembang terutama di kawasan Asia, dimana terdapat keyakinan umum bahwa perusahaan yang melaksanakan praktik ESG dengan secara efektif maka akan menyebabkan kinerja bisnis yang lebih optimal (Hernawati dan Rossa, 2025). Hasil penelitian Shafira dan Astuti (2024) menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *ESG Disclosure* akan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan, temuan ini konsisten dengan teori *stakeholder*, dimana para pemangku kepentingan membutuhkan informasi komprehensif dari perusahaan yang nantinya pemangku kepentingan akan memberikan dukungan penuh pada perusahaan, selain itu *ESG Disclosure* juga menandakan suatu perusahaan menjalankan usahanya sesuai dengan norma sehingga akan lebih diterima oleh pemangku kepentingan yang tentunya akan mengakibatkan peningkatan nilai perusahaan.

Akan tetapi, terdapat perbedaan dalam hasil penelitian Hernawati dan Rossa (2025) menunjukkan bahwa *ESG Disclosure* tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena sulitnya memverifikasi pengungkapan ESG karena sifatnya sukarela sehingga belum tentu perusahaan besar mengungkapkan ESG dengan baik, hal ini menyebabkan para investor tidak

menggunakan ESG dalam acuan berinvestasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka sudah tergambar bahwa adanya gap antara teori yang mengasumsikan bahwa *Environmental, Social, Governance Disclosure* akan meningkatkan nilai perusahaan, dengan realita di pasar modal. Dengan demikian, ketertarikan peneliti mendorong untuk dilaksanakannya riset dengan menggunakan variabel *Environmental, Social, Governance Disclosure* untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh penerapan variabel tersebut dengan nilai perusahaan. Banyak aspek yang dapat berdampak pada nilai perusahaan seperti struktur modal, struktur kepemilikan, kebijakan dividen, profitabilitas, *leverage*, serta ukuran perusahaan. Namun peneliti memilih untuk menggunakan variabel *Environmental, Social, Governance Disclosure* dikarenakan ingin mengeksplorasi faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dari sektor non finansial melalui pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Motivasi terjadinya penelitian ini yaitu ditemukannya inkonsistensi dari riset-riset sebelumnya yang serupa. Adanya alasan tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terkait “Pengaruh *Environmental, Social, Governance Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Sejalan dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini akan membahas tiga rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS 100 di BEI?

2. Bagaimanakah pengaruh *Social Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS 100 di BEI?
3. Bagaimanakah pengaruh *Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS 100 di BEI?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka agar penelitian ini tetap fokus dan efektif serta tidak menyimpang dari tujuannya membatasi ruang lingkup studi ini pada. Sehingga peneliti membatasi ruang lingkup masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Fokus pada studi ini yaitu terdapat tiga variabel independen, diantaranya *Enviromental Disclosure*, *Social Disclosure*, dan *Governance Disclosure* serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan.
2. Peneliti berfokus untuk meneliti perusahaan Indeks KOMPAS 100 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Social Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS 100

yang terdaftar di BEI.

- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Governance Disclosure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks KOMPAS 100 yang terdaftar di BEI.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat signifikan, baik dari sudut pandang teoretis ataupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Temuan ini dapat dijadikan sarana pembelajaran dan pemahaman kedepannya mengenai konsep *Environmental, Social, Governance Disclosure*. Manfaat yang diharapkan terfokus agar dapat memberikan kontribusi bagi pengembang mengenai penerapan *Environmental, Social, Governance Disclosure* dengan nilai perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Pihak Perusahaan

Studi ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi acuan mengenai pentingnya prinsip keberlanjutan dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan, hal ini penting agar manajemen perusahaan semakin menyadari pentingnya pengungkapan laporan keberlanjutan.

2) Bagi Investor

Studi ini diharapkan dapat dipertimbangkan investor sebagai sarana informatif ketika akan melakukan pengambilan keputusan

investasi. Dengan melihat nilai perusahaan maka investor dapat menganalisis serta menentukan keputusan dalam melakukan investasi di suatu emiten.

3) Bagi Politeknik Negeri Bali

Studi penelitian ini diharapkan dapat menyajikan informasi, wawasan, dan literatur kepada pihak-pihak khususnya bagi para mahasiswa yang ingin lebih memahami mengenai dampak *ESG Disclosure* terhadap nilai perusahaan, serta menambah referensi kepustakaan yang ada di kampus Politeknik Negeri Bali dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

4) Bagi Mahasiswa

Diharapkan, temuan dari studi ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran kepada mahasiswa guna mengembangkan keterampilan dan pengalaman di bidang penelitian ilmiah, serta menambah wawasan mengenai *Environmental, Social, Governance Disclosure*.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, uji statistik serta pembahasan terkait variabel independen berupa *environmental, social, governance disclosure* dan variabel dependen berupa nilai perusahaan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Environmental disclosure* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun perusahaan sudah melakukan pengungkapan lingkungan, namun hal tersebut tidak sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan. *Environmental disclosure* tidak menyebabkan nilai perusahaan naik dapat disebabkan akibat kurangnya pemahaman dan apresiasi investor terkait prinsip keberlanjutan, dimana investor lebih berfokus pada kinerja keuangan. Adapun faktor-faktor lain yang menyebabkan nilai perusahaan meningkat yaitu kinerja keuangan perusahaan, struktur modal, kebijakan dividen dan tingkat likuiditas.
2. *Social Disclosure* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat disebabkan karena pengungkapan sosial tentu memerlukan biaya tambahan dalam pelaksanaannya. Pengeluaran biaya guna melaksanakan pengungkapan ini dianggap beban yang dapat mengurangi profitabilitas perusahaan, hal ini dapat memberikan sinyal negatif terkait pengurangan profitabilitas perusahaan.

3. *Governance Disclosure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tata kelola perusahaan yang baik cenderung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh persepsi investor yang menganggap bahwa perusahaan yang mengungkapkan aspek tata kelola perusahaan sebagai sinyal positif yang mengindikasikan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya berkomitmen untuk mengedepankan transparansi, akuntabilitas, dan mengurangi risiko yang terjadi sehubungan konflik kepentingan.

B. Implikasi

Berdasarkan analisis serta kesimpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka implikasi penting baik secara teoretis maupun secara praktis dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan literatur mengenai prinsip keberlanjutan dan hubungannya dengan nilai perusahaan khususnya pada perusahaan publik Indonesia. Temuan dalam penelitian ini menyatakan bahwa *environmental disclosure* dan *social disclosure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini mengindikasikan bahwa konsep ESG sebagai sinyal positif bagi pasar dan alat legitimasi perusahaan belum sepenuhnya berlaku secara konsisten di Indonesia. Hal ini dapat disebabkan oleh kualitas pengungkapan yang masih rendah, belum terstandarisasi, atau masih bersifat simbolik (*symbolic disclosure*).

Hasil ini juga memberikan dukungan terhadap pandangan bahwa dalam pasar yang sedang berkembang (*emerging markets*), seperti Indonesia, investor masih cenderung memprioritaskan informasi keuangan dan kinerja bisnis yang *tangible* dalam pengambilan keputusan investasi, dibandingkan dengan informasi non-keuangan seperti pengungkapan lingkungan dan sosial. Sedangkan untuk *governance disclosure* yang berpengaruh positif signifikan mengindikasikan bahwa ketika perusahaan melakukan tata kelola yang baik maka akan memberi sinyal positif dan mendapat apresiasi pasar.

Secara keseluruhan, implikasi teoretis dalam penelitian ini menunjukkan perlunya pemahaman konseptual mengenai efektivitas pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan tidak hanya didukung oleh teori-teori seperti teori sinyal, legitimasi dan *stakeholder* tetapi juga sangat bergantung pada persepsi investor dan kualitas pengungkapan.

2. Implikasi Praktis

Temuan bahwa *Environmental* dan *Social Disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas serta kuantitas dan relevansi pengungkapan ESG agar tidak sekedar memenuhi kewajiban pelaporan, tetapi juga sebagai strategi yang mampu memberikan nilai tambah. Perbaikan ini mencakup transparansi, konsistensi, dan integrasi ESG dalam pengambilan keputusan dan operasional bisnis. Hal ini juga mengimplikasikan bahwa investor masih kurang memerhatikan aspek-aspek keberlanjutan terutama terkait aspek lingkungan dan sosial.

Di sisi lain, pengungkapan *governance* memberi pengaruh positif dan signifikan mengimplikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan tata kelola yang baik justru akan menarik minat investor, sehingga perusahaan harus konsisten melakukan pengungkapan tata kelola karena dari ketiga aspek penelitian ini, investor merespon positif terhadap nilai perusahaan.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan peneliti pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu meningkatkan kualitas pengungkapan ESG dengan memastikan bahwa laporan keberlanjutan tidak sekedar memenuhi kewajiban formal tetapi menggambarkan komitmen nyata dan tindakan konkret perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perusahaan perlu untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara konsisten serta mengintegrasikan ESG ke dalam strategi bisnis secara menyeluruh agar dapat memberikan nilai tambah yang jelas dan terukur, sehingga dapat membangun kepercayaan investor serta pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, perusahaan perlu melakukan edukasi dan komunikasi yang efektif tentang manfaat program ESG kepada pasar modal agar persepsi negatif atau apatis terhadap laporan keberlanjutan dapat berkurang.

2. Bagi Investor

Investor di pasar modal Indonesia disarankan untuk tidak hanya melihat dari aspek ESG saja saat akan berinvestasi namun perlu memerhatikan aspek-aspek

lain yang lebih berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi investor tetap perlu untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap pengungkapan ESG sebagai bagian penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Dengan begitu, investor dapat mengantisipasi risiko non-keuangan sekaligus mendukung perusahaan yang menerapkan praktik bisnis berkelanjutan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada nilai perusahaan dan keberlangsungan investasi jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sebaiknya mengeksplorasi variabel lain serta menambahkan variabel yang dapat memediasi atau memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan, seperti ukuran perusahaan, karakteristik industri, profitabilitas, atau tingkat literasi pasar. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif yang lebih komprehensif untuk menggali persepsi pemangku kepentingan terhadap ESG serta dampak nyata yang dirasakan dari pengungkapan tersebut. Peneliti juga dianjurkan untuk memperluas periode observasi lebih dari 3 tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Pradnyani, W. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 143–155.
- B, R. S., Indria, P., dan Susilowati, M. (2025). *Pengaruh Environmental , Social , Governance (ESG) Disclosure Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(2), 246–262.
- Bisnis, M., Di, U., Pandemi, M., dan Bisnis, M. (2023). *Jurnal Embistek Jurnal Embistek*. 1(1), 108–114.
- Chirsty, E., dan Sofie. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Dan Gov. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3899–3908.
- Fajri Yudha, dan Rahman, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (Esg) Terhadap Efisiensi Investasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 251–262.
<https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.251-262>
- Fakhriansyah, M., Septyani, D., dan Reza, K. M. F. (2025). *Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan*. 1, 1–6.
- Gujarati, D. N. (2021). *Essentials of econometrics*. Sage Publications.
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., dan Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Issue March).
- Hariyanto, D. B., dan Ghozali, I. (2024). Pengaruh Environmental, Social, Governance (ESG) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13, 1–13.
- Heldayat, F. M., dan Sulfitri, V. (2025). Pengaruh Environmental Social Governance (ESG), Leverage, Size dan Growth terhadap Nilai Perusahaan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5, 559–577.
- Hernawati, E., dan Rossa, V. D. (2025). *Pengungkapan Environmental Social Governance (ESG) Terhadap Nilai Dan Kinerja Perusahaan di Indonesia*. 10(1), 20–30.
- Ismanto, H., dan Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Jeanice, J., dan Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1646–1653.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Kaplale, Y. S., Murni, Y., dan Ani, S. M. (2023). Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosire dan Mekanisme Governance Terhadap Nilai

- Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020). *Jiap*, 3(2), 163–177.
- Kristanti, I. N. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(3), 551–558. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1484>
- Mahajan, R., Lim, W. M., Sareen, M., Kumar, S., dan Panwar, R. (2023). Stakeholder theory. *Journal of Business Research*, 166, 114104.
- Matondang, Z., dan Nasution, H. F. (2022). *Praktik analisis data: Pengolahan ekonometrika dengan EvIEWS dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group.
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., dan Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>
- Prayogo, E., Handayani, R., dan Meitiawati, T. (2023). ESG Disclosure dan Retention Ratio terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 368–379. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i2.18212>
- Saputro, M. H., dan Mujiyati. (2023). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 48–56.
- Selvia, S. M., dan Virna Sulfitri. (2023). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility Dan Financial Distress Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei 2019-2021. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3035–3048. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17999>
- Shafira, H., dan Astuti, C. D. (2024). ESG Disclosure dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(2), 664–676. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i2.8936>
- Sihombing, P. R. (2022). Aplikasi EVIEWS Untuk Statistisi Pemula. *Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional*.
- Suharto, A. B., Subiyantoro, E., Cahyaningsih, D. S., Zuhroh, D., dan Sitinjak, N. D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Esg Dan Net Foreign Flow Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 8(2), 495–506. <https://doi.org/10.29303/jaa.v8i2.389>
- Tonay, C., dan Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Green Innovation dan Green Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2), 283–294. <https://doi.org/10.34208/jba.v24i2.1484>

- Vivy, V., Hijriah, A., dan Fahmi, M. (2024). Dampak Praktik Green Accounting Dan Environmental, Social, and Disclosure (Esg) Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntanssi Dan Bisnis Terkini*, 5(2), 222–234. <https://doi.org/10.31258/current.5.2.222-234>
- Yasar, B., Martin, T., dan Kiessling, T. (2020). An empirical test of signalling theory. *Management Research Review*, 43(11), 1309–1335.

